

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan survei terhadap rute mobil tangki Semarang-Kendal ditemukan beberapa jenis risiko. Jenis risikonya adalah kurangnya sarana perlengkapan jalan seperti tidak ada rambu peringatan jembatan dan tidak ada marka jalan, tikungan tajam, jembatan dengan penyempitan jalan tanpa rambu lalu lintas, perlintasan kereta api, pasar dan zona sekolah.
2. Hasil pengkategorian risiko pada rute mobil tangki Pertamina Semarang-Kendal sebagai berikut, untuk Segmen 1 (Pengapon) dengan kategori risiko Tidak Berbahaya (TB) nilai risiko 9, Segmen 2 (Yos Sudarso) nilai risiko 8 dengan kategori Tidak Berbahaya (TB), Segmen 3 (Siliwangi) nilai risiko 8 dengan kategori Tidak Berbahaya (TB), Segmen 4 (Kaliwungu) dengan kategori Sangat Berbahaya (SB) nilai risiko 440, Segmen 5 (Brangsong) dengan kategori Sangat Berbahaya (SB) nilai risiko 380 dan segmen 6 (Jambearum) dengan kategori Cukup Berbahaya (CB) nilai risiko 210.
3. Dari hasil pengkategorian tersebut telah disusun usulan penanganan terhadap rute Semarang-Kendal sebagai upaya dalam mengurangi risiko kecelakaan mobil tangki Pertamina dan pembuatan Kartu Rute serta Buku Saku Awak Mobil Tangki (terlampir).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan hasil manajemen risiko pada rute Semarang-Kendal untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari adanya manajemen risiko pengkategorian segmen jalan terhadap keselamatan jalan.
2. Melakukan pembaharuan secara berkala terhadap penilaian kategori risiko dan dokumen manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada rute tersebut.
3. Melakukan penelitian lanjutan dengan mengembangkan hasil manajemen risiko pengkategorian segmen jalan terhadap sistem informasi sebagai panduan awak mobil tangki Pertamina melalui pemanfaatan *gadget*.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2004. SK.725/AJ.302/DRJD/2004. Penyelenggaraan Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat
- _____, 2009. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- _____, 2012. Panduan Teknis 2 Manajemen Hazard Sisi Jalan. Kementerian Pekerjaan Umum. Jakarta
- _____, 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 tentang Rambu Lalu Lintas. Jakarta
- _____, 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 34 tentang Marka Jalan. Jakarta
- _____, 20014. Tata Kerja Organisasi PT Pertamina Patra Niaga Nomor TKO-015/100.150/2014 Rev. 00 tentang Pengelolaan Risiko Perjalanan. Jakarta
- _____, 2014. *Best Practice* Keselamatan Mengemudi 6-J dan DSIS. Direktorat Operasi PT Pertamina Patra Niaga. Jakarta
- _____, 2016. Volume 1 Manajemen Pabrikasi Mobil Tangki Pertamina. Jakarta
- _____. 2016. Volume 2 Manajemen Operasi Mobil Tangki Pertamina. Jakarta
- _____, 2016. Volume 3 Manajemen Pemeliharaan Mobil Tangki Pertamina. Jakarta
- Harits R, Analisis Penilaian Risiko Pada Rute Angkutan Barang, 2016
- Mulyono, A.T., Kushari B., Agustin J., 2008, *Monitoring and Evaluating Infrastructure Safety Deficiencies Towards integrated road safety improvement in Indonesia*. Proceedings. 2008 Australasian Road Safety Research, Policing and Education Conference, ISBN 1 876346 56 6.
- Mulyono, A.T. Agustin, J., Berlian, K., Tjahyono, T., 2009a. *Systemic Approach to monitoring and evaluation system of road infrastructure safety deficiency*, Proceeding of the Eastern Asia for Transportation Studies, Vol.7, 2009
- Mulyono, A.T. Berlian, K., Gunawan, H.E., 2009b. Penyusunan Model Audit Defisiensi Keselamatan Infrastruktur Jalan untuk Mengurangi Potensi Terjadinya Kecelakaan Berkendaraan. Laporan Hibah Kompetitif Penelitian sesuai Prioritas Nasional Batch II, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Ditjen Pendidikan Tinggi dan LPPM UGM, Yogyakarta.
- Mulyono,A.T., Berlian,K., Gunawan, H.E., 2009c. Audit Keselamatan Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Jalan Nasional KM78-KM79 Jalur Pantura Jawa, Kabupaten Batang, Jurnal Teknik Sipil, Vol.6, No.3, Halaman 163-174, ISSN 0853-2982, SK Terakreditasi No.83/DIKTI/Kep/2009.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksana, Wisnu P, Analisis Maintenance Management System Dalam

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada PT Pertamina Patra Niaga Terminal Bahan Bakar Minyak Jakarta Group Plumpang, 2016.

<http://autobild.co.id/Tips/Knowledge/15-penyebab-kerusakan-ban>. Diakses pada Selasa, 25 Juli 2017 pukul 20:04

<http://showroommobil.co.id/masalah-teknis/penyebab-rem-mobil-blong/>. Diakses pada Selasa, 25 Juli 2017 pukul 20:10